

Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Kadek Cindy Anggastya Pradnya^{1*}, Ni Wayan Suniasih² 

^{1,2}Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2023

Accepted November 15, 2023

Available online January 25, 2024

Kata Kunci:

Menulis Narasi, *Picture and Picture*

Keywords:

Writing Narrative, *Picture and Picture*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Siswa di sekolah dasar masih kesulitan dalam menulis salah satunya menulis karangan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi terutama dalam menyusun kalimat, penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sebagai pendukung GLS SD. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 82 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Metode yang digunakan adalah metode tes keterampilan menulis narasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Data *posttest* dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial (*uji-t*) dengan menggunakan rumus *polled varians*. Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sebagai pendukung GLS SD. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media gambar seri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di sekolah dasar. Implikasinya adalah adanya dukungan untuk mengintegrasikan metode ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memberikan variasi dan motivasi tambahan bagi siswa, serta memberi kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran menulis.

ABSTRACT

Students in elementary school still have difficulty in writing, one of which is writing essays. Students still have difficulty in writing narrative essays, especially in constructing sentences, using punctuation and word selection. This study aims to determine the effect of *Picture and Picture* learning models assisted by series image media on the narrative writing skills of grade IV students as supporters of elementary school GLS. This type of research is a pseudo-experiment with *Non-Equivalent Control Group Design*. The population in this study was grade IV students totaling 82 students. The sample was determined using the *Cluster Random Sampling* technique. The method used is a method of testing narrative writing skills using an assessment rubric. Posttest data were analyzed using inferential statistical analysis (*t-test*) using the *polled variance* formula. From the results of the hypothesis test with the *t-test*, the null hypothesis (H_0) is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence H_0 of the *Picture and Picture* learning model assisted by series image media on the narrative writing skills of grade IV students as supporters of elementary school GLS. The application of *Picture and Picture* learning models with series image media significantly improves the narrative writing skills of grade IV students in elementary schools. The implication is that there is support for integrating this method in Indonesian learning, providing additional variety and motivation for students, and contributing to the development of writing learning strategies.

1. PENDAHULUAN

Gerakan literasi sekolah berguna untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Mengajarkan literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra (Diplan & Astuti, 2018; Haslinda et al., 2022; Mulyani & R., 2020). Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki

*Corresponding author

E-mail addresses: cindy.anggastya@undiksha.ac.id (Kadek Cindy Anggastya Pradnya)

seseorang dalam berkomunikasi (membaca, berbicara, menyimak, dan menulis). Pendapat lain menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara (Ikasari et al., 2020; Krismasari Dewi et al., 2019; Wulandari & Asri, 2020). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Pendidikan berbahasa sejak dini mampu membiasakan siswa untuk berekspressi sesuai kemampuannya, baik secara lisan maupun tulis. Kegiatan literasi berkonsentrasi pada kemampuan untuk menerima berbagai Bahasa yang terdapat dalam setiap buku sehingga dapat meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi Negara Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Fitri & Atmazaki, 2020; Pertiwi, 2020; Ramli et al., 2022). Kemampuan berbahasa sangat penting guna menyampaikan dan mengkomunikasikan suatu pesan. Pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada jenjang sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh peserta didik, namun penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis narasi.

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah. Keterampilan menulis adalah keterampilan setiap individu untuk menuangkan gagasan dan idenya kedalam bentuk tulisan (Anjelina Putri et al., 2018; Riyanti, 2017; Sasiningrum et al., 2021). Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan buah pikiran atau gagasan kedalam bentuk tulisan atau sebuah cerita. Dengan kegiatan menulis ini, siswa dapat menuangkan ide, gagasan atau pikiran ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun menghibur. Hasil dari proses kreatif ini disebut juga dengan istilah karangan. Secara umum fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh anak sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pembelajaran. Bahkan seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis pun belum tentu memiliki kemampuan menulis yang handal. Maka dari itu, kemampuan menulis membutuhkan latihan dan juga keterampilan, salah satunya adalah menulis sebuah karangan (Chandra et al., 2018; Christianti, 2013).

Karangan adalah rangkaian hasil pikiran atau ungkapan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk karangan adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindakan manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis (Aldrina & Abdurrahman, 2020; Mahyuddin & Desyandri, 2017; Sari, 2022). Karangan narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Dengan demikian, narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang mengharuskan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan (Intan & R., 2020; Muharipin, 2017; Rahman et al., 2017). Tulisan inilah yang menjadi cerminan ide atau gagasan siswa, sehingga semakin baik tulisan yang dibuat, maka semakin baik pula ide atau gagasan yang dimiliki siswa tersebut. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia mengenai karangan narasi, siswa harus mampu menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan yang diceritakan secara kronologis atau sesuai dengan urutan waktu.

Pada kenyataannya siswa di sekolah dasar masih kesulitan dalam menulis salah satunya menulis karangan. Melalui hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi terutama dalam menyusun kalimat, penggunaan tanda baca, dan dalam pemilihan kata, terdapat 60% atau 49 dari 82 siswa yang masih kesulitan dalam menulis narasi sehingga keterampilan menulis narasi siswa belum optimal dan 40% atau 33 dari 82 siswa sudah mampu dalam menulis narasi dengan baik. Selain itu, penggunaan model dan media pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa cepat merasa bosan saat belajar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu adanya inovasi dalam menggunakan model pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan siswa yaitu keterampilan menulis narasi. Salah satu inovasi yang dimaksud yaitu bentuk kreativitas yang monoton dan membosankan dalam pembelajaran menulis narasi menuju pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

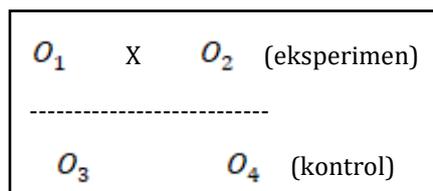
Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran *Picture and Picture* menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Arini, 2022; Hidayat, 2017; Lesmana et al., 2022). Selain menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran, penggunaan media juga sangat penting, salah satunya yaitu menggunakan media gambar seri (Burhan et al., 2021; Mukhara et al., 2022; Ni Pt Risma & Abadi, 2020). Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Penggunaan media gambar seri dapat menghilangkan rasa jenuh siswa pada saat mengikuti pembelajaran ketika melihat gambar-gambar dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berisikan tulisan saja, sehingga dapat memunculkan semangat belajar, kreativitas dan prestasi belajarnya juga meningkat. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk mempertimbangkan integrasi metode ini sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Implikasi ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks peningkatan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong guru untuk lebih aktif menggunakan media gambar seri sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran menulis, sehingga memberikan variasi dan motivasi tambahan bagi siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, maka model dan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan dalam belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi model dan media yang digunakan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sebagai pendukung GLS SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sebagai pendukung GLS SD.

2. METODE

Pemilihan rancangan penelitian sangat ditentukan oleh jenis masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun bentuk eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-equivalen control group design*.

Pada bentuk desain *non-equivalen control group design*, terdapat dua kelompok sampel yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai subjek yang dibandingkan. Kelas pertama atau kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri. Sedangkan, kelas kedua atau kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dalam pembelajarannya atau disesuaikan dengan pembelajaran yang biasa diterapkan. Dua kelompok yang ada diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* yang baik yaitu jika hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Sehingga, desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalen control group design*, dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Kelompok *Non-equivalen Control Group Design*

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD yang berjumlah 82 siswa yang terdiri dari 3 rombongan belajar yaitu A, B, dan C. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random*

sampling. Cluster random sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang dimana populasi yang digunakan berasal dari kelompok individu atau cluster. Dari 3 kelas IV yang terdapat di SD dilakukan uji kesetaraan sampel dengan menggunakan uji anava satu jalur. Setelah dilakukan uji kesetaraan, dilakukan pengundian untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dengan cara memasukkan kertas-kertas yang berisikan kelas IV-A, kelas IV-B, dan kelas IV-C ke dalam botol. Kemudian dilakukan pengocokan pada botol yang berisi kertas-kertas tersebut untuk mendapatkan 2 kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Setelah mendapatkan dua kelas, langkah berikutnya yaitu mengundi kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode tes. Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan menulis narasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian pada siswa kelas IV SD. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan menulis narasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia adalah tes keterampilan menulis narasi dengan menggunakan rubrik penilaian. Penyusunan kisi-kisi instrument merupakan langkah penting yang dilakukan sebelum penulisan soal. Indikator yang dimuat pada kisi-kisi disesuaikan dengan kurikulum dan materi ajar. Adapun kisi-kisi instrumen tes keterampilan menulis narasi disimak pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Narasi

No	Capaian pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Jenjang Kemampuan					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	Peserta didik mampu menulis teks narasi dengan struktur penulisan awal-tengah-akhir yang sederhana.	1. Peserta didik dapat membuat teks narasi berdasarkan gambar seri.						✓

Untuk mengukur keterampilan menulis narasi digunakan metode tes dengan menggunakan tes keterampilan menulis narasi yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian. Rubrik ini dapat mengungkapkan tentang penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis narasi setelah diketahui skor untuk masing-masing siswa, skor tersebut kemudian dikonversi menjadi nilai. Adapun rubrik penilaian keterampilan menulis narasi disimak pada Tabel 2.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian Judul	Judul menarik, sesuai dengan tema, dan sesuai dengan gambar seri yang disajikan.	Terdapat penulisan judul yang tidak memenuhi 1 kriteria.	Terdapat penulisan judul yang tidak memenuhi 2 kriteria.	Keseluruhan judul tidak sesuai dengan kriteria.
2.	Ketepatan isi dengan tema/topik	Keseluruhan isi karangan sesuai dengan tema/topik.	Setengah atau lebih isi karangan sesuai dengan tema/topik.	Kurang dari setengah isi karangan sesuai dengan tema/topik.	Keseluruhan isi karangan tidak sesuai dengan tema/topik.
3.	Penulisan Kata	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-5 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Terdapat 6-10 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Terdapat lebih dari 10 kata yang kurang tepat dalam penulisan.
4.	Kerapian	Seluruh penulisan sangat rapi (tidak ada coretan).	Penulisan cukup rapi (terdapat 1-5 coretan).	Penulisan kurang rapi (terdapat 5-10 coretan).	Penulisan tidak rapi (terdapat lebih dari 10 coretan).
5.	Ketepatan penggunaan tanda baca	Seluruh penggunaan tanda baca sudah tepat.	Terdapat 1-5 penggunaan tanda baca yang kurang tepat.	Terdapat 6-10 penggunaan tanda baca yang kurang tepat.	Terdapat lebih dari 10 penggunaan tanda baca yang kurang tepat.

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
6.	Penggunaan Huruf Kapital	Seluruh penggunaan huruf kapital sudah tepat.	Terdapat 1-5 penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.	Terdapat 6-10 penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.	Terdapat lebih dari 10 penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.
7.	Struktur karangan narasi	Isi karangan mengandung 4 struktur, yaitu alur yang sistematis (awal-tengah-akhir-), penokohan dalam karangan, latar dan sudut pandang jelas.	Isi karangan mengandung 3 struktur karangan narasi.	Isi karangan mengandung 2-1 struktur karangan narasi.	Isi karangan tidak mengandung struktur karangan narasi.

Data yang terkumpul dalam pelaksanaan penelitian dianalisis menggunakan metode analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dengan menggunakan rumus *polled varians*. Sebelum uji-t dilakukan, terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data memaparkan perolehan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SD pada penelitian keterampilan menulis narasi siswa kelas IV. Objek yang diteliti yaitu keterampilan menulis narasi siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri pada kelompok eksperimen dan keterampilan menulis narasi siswa yang tidak diberikan perlakuan atau sesuai dengan materi ajar yang digunakan oleh guru biasanya pada kelompok kontrol. Data yang diteliti pada kelompok eksperimen adalah siswa kelas IV-B SD yang berjumlah 27 siswa. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama enam kali pertemuan, selanjutnya siswa diberikan *posttest* agar mendapatkan data hasil belajar khususnya pada keterampilan menulis narasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes keterampilan menulis narasi. Data hasil akhir keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelompok Eksperimen

No	Skor	No	Skor
1	86	15	91
2	75	16	89
3	93	17	84
4	86	18	86
5	86	19	96
6	75	20	87,5
7	85,5	21	82
8	94,5	22	84
9	73	23	80,5
10	82	24	80,5
11	64	25	82
12	78,5	26	89
13	69,5	27	82
14	71		
Jumlah		2232,5	

Adapun kelompok kontrol dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV-C SD yang berjumlah 27 siswa. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama enam kali pertemuan, selanjutnya siswa diberikan *posttest* agar mendapatkan data hasil belajar khususnya pada keterampilan menulis narasi. Adapun

instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes keterampilan menulis narasi. Data hasil akhir keterampilan menulis narasi siswa disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelompok Kontrol

No	Skor	No	Skor
1	82	15	82
2	73	16	86
3	71	17	78,5
4	80,5	18	69,5
5	73	19	73
6	73	20	54
7	79	21	69,5
8	80,5	22	80,5
9	71	23	75
10	80,5	24	59
11	73	25	64
12	75	26	82
13	75	27	77
14	77		
Jumlah			2013,5

Adapun pengujian asumsi atau uji prasyarat dilaksanakan sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Pada uji prasyarat tersebut mencakup uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians yang dipaparkan sebagai berikut. Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data keterampilan menulis narasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas sebaran data dilakukan terhadap data hasil keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan, dapat disajikan hasil uji normalitas sebaran data *posttest* keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok Sampel	Nilai Maksimal $ F_r - F_s $	Nilai Tabel Kolmogorov-Smirnov	Kesimpulan
1	Eksperimen	0,112	0,254	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	0,114	0,254	Berdistribusi Normal

Uji homogenitas varians ini dilakukan berdasarkan data keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher (uji F) dengan kriteria data homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Adapun hasil uji homogenitas varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	s_1^2	s_2^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	53,1182		1,022	3,986	Homogen
2	Kontrol		51,9558			

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sebagai pendukung GLS SD. Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji-t terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Dari analisis data diketahui bahwa sebaran data hasil *posttest* pada kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Karena data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah memenuhi semua persyaratan maka selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t.

Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis narasi antara siswa kelas IV SD yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri dan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri. Perolehan hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai rerata siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri yaitu $\bar{X}=82,685$ dan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri yaitu $\bar{X} = 74,574$ memiliki perbedaan sebesar 8,111. Hal ini membuktikan bahwa rerata dari keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rerata dari kelompok kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD negeri 9 Pedungan yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dari hal tersebut, peserta didik perlu untuk memaksimalkan keterampilan berbicara yang meliputi kebahasaan dan non kebahasaan dengan baik (Jumasa & Surjono, 2016; Widyarningsih & Ganing, 2021). Disisi lain peran orang tua juga ikut memberikan dampak pada keterampilan berbicaranya, karena orang tua lebih memiliki waktu untuk bersama anak. Dengan demikian, bagi peserta didik yang dapat memanfaatkan atau memaksimalkan hal-hal tersebut akan memiliki perkembangan keterampilan berbicara yang baik. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan media gambar sebagai objek utama dalam proses pembelajaran (Sitorus, 2020; Trisnawati et al., 2014; Ulfa et al., 2019). Dengan pemanfaatan media gambar akan membuat siswa terbantu dalam memahami materi pada proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut juga dapat mengasah skill-skill dasarnya dalam hal pencapaian pemahaman informasi.

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media gambar seri membuat peserta didik lebih aktif pada proses pembelajaran dan peserta didik dapat melatih keterampilan menulisnya melalui karangan sederhana berdasarkan gambar (Rahayu et al., 2022; Shofa et al., 2021; Siahaan, 2019). Pemanfaatan model pembelajaran *Picture and Picture* ini juga menstimulus keterampilan dan kreativitas anak dalam merangkai kalimat sendiri dengan acuan gambar yang telah disediakan.

Implikasi pada penelitian ini yakni dapat menggunakan pemilihan yang sesuai seperti penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif serta dapat memiliki pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis narasi siswa. Dalam penelitian ini menjelaskan pemilihan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri dapat membantu dalam mengoptimalkan hasil keterampilan menulis narasi siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan pembasan diatas, adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut. Kepada guru disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai alternatif serta memberikan referensi kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri guna mengoptimalkan hasil belajar siswa. Kepada kepala sekolah disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah dan sumber belajar bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Kepada peneliti lain disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis narasi kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri dengan kelompok siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri kelas IV sebagai pendukung GLS SD.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Aldrina, I., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 29. <https://doi.org/10.24036/108987-019883>.
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan

- Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 53–64. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>.
- Arini, A. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn 104250 Perk. Ramunia. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v3i1.5622>.
- Burhan, B., Zulfadli Hamdi, & Biaq Ida Wirasasih. (2021). Pengaruh Metode Complete Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SD. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 90–95. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.853>.
- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>.
- Christianti, M. (2013). Membaca dan menulis permulaan untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3042>.
- Diplan, D., & Astuti, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV-B SDN 5 Panarung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 7–10. <https://doi.org/10.33084/tunas.v4i1.493>.
- Fitri, J., & Atmazaki, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 103. <https://doi.org/10.24036/108270-019883>.
- Haslinda, H., Latief, S., & Rubianto, R. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Rappokalling 67/1. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 167. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11085>.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *Deiksis*, 9(03), 385. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i03.953>.
- Ikasari, I., Suhartono, S., & Ngatman, N. (2020). Penerapan Model Think Talk Write dengan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Seliling Tahun Ajaran 2017/2018. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v7i1.40711>.
- Intan, N., & R., S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.24036/108275-019883>.
- Jumasa, M. A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Teks Recount Di MTsN II Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8287>.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Lesmana, Y., Marni, S., & Fujita Yusandra, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.171>.
- Mahyuddin, R., & Desyandri, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Gambar Animasi Di Kelas IV SD. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 1(1), 12–28. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.100036>.
- Muharipin, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. *Mabasan*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.26499/mab.v11i1.64>.
- Mukhara, A., Rahayu Fitri, & Armet. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Riau. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 491–501. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.347>.
- Mulyani, R., & R., S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 374. <https://doi.org/10.24036/108222-019883>.
- Ni Pt Risma, H., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media

- Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>.
- Pertiwi, S. (2020). Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(1), 10–19. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i1.196>.
- Rahayu, N. K. S., Musaddat, S., Setiawan, H., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Round Table Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 96–104. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.1065>.
- Rahman, A., Sudiana, N., & Lasmawan, W. (2017). Pengaruh Implementasi Model Kooperatif Tipe Rally Coach Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Dengan Pengendalian Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas V Gugus Xiii Kecamatan Buleleng. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i1.2679>.
- Ramli, C., Syamsuri, A. S., & Arief, T. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mid (Meaningful Instructional Design) Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Galangan Kapal 2. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 98. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8541>.
- Riyanti, F. D. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Di Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 03 Salatiga. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 7(1), 128–140. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v7i1.6410>.
- Sari, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 749–757. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2771>.
- Sasiningrum, M., Arafik, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Narasi di Kelas IV SD Negeri 4 Ngroto. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1350–1353. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2563>.
- Shofa, S., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2021). Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.28290>.
- Siahaan, F. E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV-B Sd 060890 Kecamatan Medan Polonia. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 9(4), 377. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v9i4.16388>.
- Sitorus, C. Y. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Picture and Picture ‘Gambar Dan Gambar’ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Sma Anugerah Harapan Bangsa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5379>.
- Trisnawati, N. N. L., Suarni, N. K., & Agung, A. A. G. (2014). Penerapan Metode Picture and Picture Dengan Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/paud.v2i1.3149>.
- Ulfa, N., Arifin, Z., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 267–275. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.19155>.
- Widyaningsih, N. P. A., & Ganing, I. N. (2021). Kelayakan Media Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32534>.
- Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.24036/108264-019883>.